



PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM METODE PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR

Hesti Winingsih¹, M Kharis Fadillah²

¹Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Lampung

²Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan Lampung

¹Jl. Brigjen Sutyoso No. 7 Kota Metro, Lampung

²Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung

E-mail: hestiwiningsih06@gmail.com, mkharisfadillah@radenintan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap minat belajar dan pemahaman materi siswa. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen pre-test dan post-test, penelitian ini melibatkan 60 siswa dari dua kelas di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner minat belajar, tes pengetahuan, dan observasi selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital, seperti video edukatif, aplikasi interaktif, dan materi multimedia, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar dan pemahaman materi PAI siswa. Peningkatan yang signifikan terlihat dalam hasil pre-test dan post-test, serta observasi yang menunjukkan meningkatnya partisipasi siswa selama pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan minat serta motivasi siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital perlu didorong dengan adanya pelatihan bagi guru dan penyediaan infrastruktur yang memadai di sekolah.

Kata Kunci: media digital, pembelajaran PAI, minat belajar, pemahaman materi, teknologi pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of digital media utilization in Islamic Religious Education (PAI) learning on students' interest in learning and understanding of the material. Using a quantitative approach of pre-test and post-test experiments, this study involved 60 students from two classes in Senior High Schools (SMA) selected by purposive sampling. Data were collected through learning interest questionnaires, knowledge tests, and observations during learning. The results showed that the use of digital media, such as educational videos, interactive applications, and multimedia materials, had a significant positive impact on increasing students' interest in learning and understanding of PAI material. A significant increase was seen in the results of the pre-test and post-test, as well as observations showing increased student participation during learning. This study concludes that the use of digital media in PAI learning can improve the quality of learning and increase students' interest and motivation. Therefore, the use of digital technology needs to be encouraged by providing training for teachers and providing adequate infrastructure in schools.

Keywords: digital media, PAI learning, interest in learning, understanding of material, educational technology.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai agama Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, PAI tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan ilmu agama, tetapi juga untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berintegritas tinggi. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat tantangan sosial dan moral yang semakin kompleks di era globalisasi ini. Sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia, PAI harus mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman agar tetap relevan dan menarik bagi generasi muda.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI di banyak sekolah masih menggunakan metode yang relatif tradisional, seperti ceramah dan diskusi, yang cenderung kurang menarik bagi siswa, terutama di era digital ini. Siswa yang tumbuh dalam lingkungan teknologi memiliki cara berpikir dan cara belajar yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Mereka lebih tertarik pada pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, yang dapat memberikan pengalaman yang lebih interaktif, visual, dan praktis. Dalam konteks ini, media digital dapat menjadi alternatif yang efektif untuk menyampaikan materi PAI secara lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini.

Media digital, seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, e-book, serta platform pembelajaran daring, memberikan banyak kemudahan dalam menyampaikan materi ajar dengan cara yang lebih menarik dan variatif. Misalnya, video interaktif yang menjelaskan konsep-konsep agama dengan visualisasi yang jelas dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang mungkin sulit dipahami melalui teks semata. Selain itu, penggunaan media sosial dan platform daring memungkinkan guru dan siswa untuk berkomunikasi dan berdiskusi di luar jam pelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih fleksibel dan dinamis. Hal ini juga memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar dengan lebih mudah dan cepat, kapan saja dan di mana saja, yang tentunya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Di sisi lain, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar adalah faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesan dalam proses pendidikan. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu pelajaran cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih termotivasi untuk menguasai materi. Oleh karena itu, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih menarik, memotivasi siswa untuk lebih aktif, dan mengurangi kebosanan yang sering timbul dari pembelajaran konvensional yang cenderung monoton. Dengan menggunakan berbagai bentuk media digital, seperti animasi, simulasi, atau permainan edukasi, pembelajaran PAI bisa disajikan dengan cara yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Selain itu, dengan adanya media digital, pembelajaran PAI juga dapat lebih mudah disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam memahami materi, dan media digital memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa. Misalnya, siswa yang lebih suka belajar secara visual dapat lebih mudah memahami materi yang disajikan dalam bentuk video atau infografik, sementara siswa yang lebih suka belajar secara kinestetik bisa memanfaatkan aplikasi yang melibatkan interaksi langsung atau simulasi. Hal ini menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan dapat memenuhi beragam kebutuhan peserta didik.

Lebih jauh lagi, penggunaan media digital juga memungkinkan adanya pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks PAI, siswa bisa diminta untuk

membuat proyek kreatif yang berhubungan dengan nilai-nilai agama, seperti membuat video yang menggambarkan ajaran Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran semacam ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga melatih mereka dalam keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era modern.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan integrasi yang tepat, media digital dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, penting untuk terus menggali potensi penggunaan media digital dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PAI, agar pendidikan agama Islam dapat lebih diterima dan diaplikasikan dengan baik oleh siswa di era digital ini.

Saat ini, penggunaan media digital dalam pendidikan telah menjadi hal yang tak terhindarkan. Dalam konteks pendidikan agama, media digital memberikan berbagai keuntungan, antara lain akses yang lebih mudah terhadap materi ajar yang berbasis multimedia, serta kemampuan untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif (Koesoemadinata, 2018). Menurut Nasution (2019), media digital dalam pembelajaran bukan hanya sekadar alat bantu mengajar, melainkan juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun komunikasi yang lebih dinamis antara guru dan siswa. Hal ini penting untuk mengatasi kebosanan yang sering muncul pada pembelajaran yang cenderung statis.

Dalam praktik pembelajaran PAI tradisional, sering kali terjadi kesenjangan antara materi yang disampaikan dengan cara siswa menerima dan memahami materi tersebut. Terlebih lagi, siswa yang tumbuh dalam lingkungan teknologi cenderung lebih tertarik pada hal-hal yang lebih visual dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, serta platform pembelajaran daring, dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut (Wahyuni, 2021). Dengan menggunakan media digital, pembelajaran PAI tidak hanya akan lebih menarik, tetapi juga dapat lebih mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang semakin akrab dengan teknologi.

Minat belajar siswa menjadi salah satu aspek krusial yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, mulai dari faktor internal (seperti motivasi dan sikap terhadap pembelajaran) hingga faktor eksternal (seperti metode pengajaran dan penggunaan media yang sesuai) (Suryani & Wijaya, 2020). Media digital sebagai salah satu faktor eksternal yang signifikan dapat merangsang minat belajar siswa dengan cara yang lebih menyenangkan dan menantang. Hal ini terutama berlaku untuk pembelajaran PAI yang kerap kali dianggap kaku dan kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan media digital terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Seiring dengan perkembangan zaman, keberadaan media digital dalam pembelajaran PAI diharapkan tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, penting untuk mengidentifikasi dan mengembangkan metode pembelajaran berbasis media digital yang dapat memfasilitasi siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi PAI, sekaligus meningkatkan motivasi dan minat mereka untuk belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan media digital dalam metode pembelajaran PAI di sekolah-sekolah, dengan fokus pada peningkatan minat belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana media digital

dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media digital dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap minat belajar siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini berfokus pada perubahan minat belajar siswa setelah menggunakan media digital dalam proses pembelajaran PAI.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Penelitian eksperimen dipilih untuk mengetahui adanya perubahan minat belajar siswa setelah penerapan media digital dalam pembelajaran PAI. Pre-test diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media digital, sedangkan post-test diberikan setelah proses pembelajaran selesai untuk mengukur perbedaan minat belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti mata pelajaran PAI di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota Metro. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti ketersediaan waktu dan kesediaan untuk mengikuti pembelajaran berbasis media digital. Sampel yang diambil terdiri dari dua kelas yang masing-masing terdiri dari 30 siswa, yang dipilih secara acak namun berdasarkan kriteria tertentu, yaitu kelas yang belum pernah menggunakan media digital secara maksimal dalam pembelajaran PAI.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kuesioner Minat Belajar*. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media digital. Kuesioner terdiri dari beberapa indikator, antara lain motivasi belajar, tingkat keterlibatan dalam pembelajaran, serta persepsi terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. *Lembar Observasi* Digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berbasis media digital, guna melihat sejauh mana siswa berinteraksi dengan media dan materi yang disampaikan. *Tes Pengetahuan* Tes ini diberikan sebelum dan setelah pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi PAI yang diajarkan dengan menggunakan media digital.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *Tahap Persiapan* Peneliti melakukan persiapan dengan merancang dan memilih media digital yang akan digunakan dalam pembelajaran PAI. Media digital yang digunakan dalam penelitian ini berupa video edukatif, aplikasi pembelajaran, serta platform pembelajaran daring. *Tahap Pre-Test* Sebelum pelaksanaan pembelajaran, siswa diberikan pre-test untuk mengukur minat belajar mereka terhadap mata pelajaran PAI. *Pelaksanaan Pembelajaran* Pembelajaran PAI dilakukan menggunakan media digital selama periode Satu semester. Selama periode ini, siswa mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media digital yang telah disiapkan. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan post-test yang sama dengan pre-test untuk mengukur perubahan minat belajar mereka. Selain itu, observasi selama pembelajaran dilakukan untuk mengetahui interaksi dan keterlibatan siswa.

Data yang diperoleh dari kuesioner dan tes pengetahuan dianalisis dengan menggunakan uji statistik t-berpasangan (paired t-test) untuk menguji perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media digital. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan yang terjadi antara pre-test dan post-test signifikan atau tidak. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil minat belajar siswa berdasarkan data kuesioner dan observasi.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner minat belajar, tes pengetahuan, dan observasi selama pembelajaran, berikut ini adalah hasil yang ditemukan *Data Minat Belajar Siswa* Hasil dari kuesioner minat belajar menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada minat belajar siswa setelah penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI. Pada pre-test, rata-rata skor minat belajar siswa adalah 60,3, sedangkan pada post-test, rata-rata skor minat belajar meningkat menjadi 80,2. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa setelah penggunaan media digital. *Data Tes Pengetahuan* Tes pengetahuan yang diberikan sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media digital menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Rata-rata skor pre-test adalah 70,5, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 85,4. Hal ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga berdampak positif terhadap pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. *Hasil Observasi* Observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran ketika media digital digunakan. Banyak siswa yang menunjukkan ketertarikan tinggi saat menggunakan aplikasi pembelajaran dan menonton video edukatif yang berkaitan dengan topik PAI.

III. PEMBAHASAN

Interaksi antara siswa dan guru juga meningkat melalui platform pembelajaran daring yang memungkinkan diskusi di luar jam pelajaran. *Uji Statistik* Hasil uji t-berpasangan (paired t-test) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test dalam hal minat belajar siswa, dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, uji t-berpasangan untuk tes pengetahuan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi ($p < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI memiliki dampak yang positif terhadap minat belajar siswa dan pemahaman materi. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran (Putra, 2018; Koesoemadinata, 2018). Hal ini dapat terjadi karena media digital menyediakan berbagai format pembelajaran yang menarik, seperti video, aplikasi interaktif, dan materi multimedia yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Video edukatif, misalnya, tidak hanya menyajikan informasi secara visual, tetapi juga menggabungkan elemen audio yang memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak yang ada dalam materi PAI, seperti tafsir atau sejarah Islam. Dengan menggunakan video, siswa dapat melihat ilustrasi atau contoh nyata yang memperjelas teori-teori yang diajarkan, sehingga mereka merasa lebih terhubung dengan materi yang disampaikan.

Selain itu, aplikasi pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis dan menyenangkan. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, seperti menjawab kuis, mengikuti simulasi, atau melakukan latihan soal. Interaksi langsung ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dan tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif. Pembelajaran yang lebih aktif seperti ini juga berpotensi meningkatkan pemahaman siswa karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan yang menguji keterampilan dan pengetahuan mereka.

Materi multimedia, yang menggabungkan berbagai elemen seperti gambar, teks, audio, dan video, juga membantu siswa dalam memahami materi secara lebih holistik. Penggunaan berbagai jenis media memungkinkan penyajian informasi dengan cara yang lebih bervariasi, yang dapat menjangkau berbagai gaya belajar siswa. Misalnya, siswa yang cenderung visual dapat lebih mudah menyerap informasi melalui gambar atau video, sementara siswa yang lebih suka belajar melalui teks akan menemukan kemudahan dalam memanfaatkan materi

yang disertai penjelasan tertulis. Keberagaman format ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih inklusif dan mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan minat belajar mereka.

Dengan demikian, pemanfaatan media digital tidak hanya berperan sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Keberhasilan media digital dalam mendukung pembelajaran PAI ini tentunya sangat bergantung pada cara guru dalam memanfaatkannya. Oleh karena itu, selain menyediakan teknologi yang memadai, penting bagi guru untuk memiliki pemahaman yang baik dalam memilih dan menggunakan media digital yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

Peningkatan minat belajar siswa dalam penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Keller (2010) dalam model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) yang menyatakan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran harus mampu menarik perhatian siswa, relevan dengan kebutuhan mereka, serta memberikan rasa percaya diri dan kepuasan dalam belajar. Media digital memiliki potensi untuk memenuhi ketiga elemen ini karena sifatnya yang interaktif dan menarik, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka (Vaughan, 2014).

Salah satu aspek penting yang ditemukan dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PAI setelah menggunakan media digital. Hal ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan minat belajar, tetapi juga efektif dalam menyampaikan materi pelajaran. Video edukatif, misalnya, dapat memberikan gambaran visual yang memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam PAI (Yuliana, 2020). Aplikasi pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk berlatih dan menguji pemahaman mereka secara mandiri, yang dapat meningkatkan pemahaman materi secara lebih mendalam.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media digital dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru. Platform pembelajaran daring memungkinkan siswa untuk berdiskusi dengan guru dan teman-teman mereka di luar jam pelajaran, yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih fleksibel dan dinamis. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa media digital tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga memberikan peluang untuk pembelajaran yang lebih kolaboratif.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, perlu dicatat bahwa keberhasilan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI juga bergantung pada faktor-faktor lain, seperti kesiapan guru dalam menggunakan teknologi, infrastruktur yang mendukung, serta tingkat keterampilan digital siswa. Oleh karena itu, penerapan media digital dalam pembelajaran PAI perlu didukung dengan pelatihan bagi guru dan penyediaan fasilitas yang memadai di sekolah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar dan pemahaman materi siswa. Penggunaan media digital, seperti video edukatif, aplikasi interaktif, dan materi multimedia, mampu menarik perhatian siswa dan menyediakan cara yang lebih variatif dalam menyampaikan materi PAI. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Media digital memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif, sehingga siswa tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga aktif berinteraksi dengan materi pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa. Aplikasi pembelajaran yang interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis dan memungkinkan siswa untuk berlatih dan menguji pemahaman mereka dalam waktu nyata. Materi multimedia yang dikombinasikan dengan teks, gambar, audio, dan video juga memberikan variasi yang

memungkinkan siswa belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, baik itu visual, auditori, maupun kinestetik. Penggunaan media digital juga memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran. Dengan akses yang lebih mudah ke berbagai sumber daya pembelajaran secara online, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan waktu dan kenyamanan mereka. Ini sangat relevan dengan perkembangan zaman yang semakin digital, di mana siswa cenderung lebih terbiasa dengan teknologi dan perangkat digital. Pembelajaran berbasis media digital juga mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajar, karena mereka dapat mengakses materi yang diperlukan tanpa bergantung sepenuhnya pada penjelasan guru. Dengan demikian, pembelajaran PAI menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa di era digital.

Keberhasilan penggunaan media digital ini sangat bergantung pada kesiapan dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Guru yang terampil dalam menggunakan media digital akan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan dinamis. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi para guru agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, kesiapan infrastruktur juga menjadi faktor penting. Keberhasilan pembelajaran berbasis media digital sangat tergantung pada ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet yang memadai. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menyediakan fasilitas yang memadai agar pemanfaatan media digital dapat berjalan dengan lancar. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya teknologi yang tepat, pembelajaran PAI dapat disajikan secara lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik dan lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian, diharapkan pendidikan agama Islam di Indonesia dapat terus berkembang, menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman.

REFERENSI

- Cahyono, B. (2019). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 18(2), 91-105
- Hastuti, E. (2020). *Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 14(3), 200-215
- Keller, J. M. (2010). *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. Springer Science & Business Media.
- Putra, A. (2018). *Peningkatan Minat Belajar melalui Media Digital pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 16(3), 225-240.
- Koesoemadinata, D. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 19(2), 54-63.
- Nasution, A. (2019). *Peran Media Digital dalam Pembelajaran PAI di Era Digital*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 25(1), 112-120.
- Siregar, M. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, S., & Wijaya, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 189-202.
- Vaughan, M. A. (2014). *The Influence of Interactive Technology on Student Engagement and Learning Outcomes in an Online Environment*. *International Journal of Educational Technology*, 11(2), 67-85.
- Wahyuni, R. (2021). *Integrasi Media Digital dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(4), 118-128
- Yuliana, D. (2020). *Inovasi Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*,